

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan tentang peran bidan dalam manajemen dan pelaksanaan kelas hamil.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Poliklinik Ibnu Sina. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bidan yang bekerja dan praktik di Poliklinik Ibnu Sina Balikpapan yaitu sebanyak 32 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Pengumpulan Data dilakukan melalui observasi dengan menggunakan kuisioner, dan diolah data dengan uji keabsahan data. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 bidan yang bekerja dan praktik di Poliklinik Ibnu Sina.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Masturoh, 2018). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan tentang Peran bidan.		Segala hal yang diketahui oleh bidan tentang peran bidan dalam manajemen pelaksanaan kelas hamil	Lembar kuesioner yang berjumlah 17 pertanyaan	a. Pengetahuan baik, jika skor 76 -100% b. Pengetahuan cukup, jika skor 56- 75% c. Pengetahuan kurang, jika skor	Ordinal

				≤ 55%	
	1. Sebagai pelaksana	Peran bidan sebagai pelaksana pada kelas hamil yaitu memberikan asuhan kebidanan sesuai kebutuhan ibu, mulai dari persiapan, pengkajian data hingga pelaksanaan kegiatan kelas hamil	Lembar kuesioner yang berjumlah 8 pertanyaan	<p>a. Pengetahuan baik, jika skor 76-100%</p> <p>b. Pengetahuan cukup, jika skor 56-75%</p> <p>c. Pengetahuan kurang, jika skor ≤ 55%</p>	Ordinal
	2. Sebagai Pengelola	Peran bidan sebagai pengelola pada kelas hamil yaitu mengembangkan pelayanan dasar kebidanan terutama pelayanan kebidanan untuk individu, keluarga, kelompok dan masyarakat di wilayah kerjanya yang melibatkan klien atau masyarakat	Lembar kuesioner yang berjumlah 4 pertanyaan	<p>a. Pengetahuan baik, jika skor 76-100%</p> <p>b. Pengetahuan cukup, jika skor 56-75%</p> <p>c. Pengetahuan kurang, jika skor ≤ 55%</p>	
		Peran bidan sebagai pendidik pada kelas	Lembar kuesioner	a. Pengetahuan baik,	

	3. Sebagai Pendidik	hamil yaitumemberikan edukasi kepada ibu hamil yang meliputi ketidaknyamanan, tanda bahaya pada ibu hamil, persiapan persalinan hingga KB, serta melakukan sosialisasi kepada ibu hamil, masyarakat dan tokoh Masyarakat sebelum melaksanakan kelas hamil	yang berjumlah 5 pertanyaan	jika skor 76 -100% b.Pengetahuan cukup, jikaskor 56-75% c.Pengetahuan kurang, jikaskor \leq 55%
--	---------------------	---	-----------------------------	---

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner, dengan pertanyaan berjumlah 17 item, dengan pertanyaan *Favourable* 2 pilihan jawaban yaitu :

Skor 1 : Ya

Skor 0 : Tidak

Pertanyaan *Unfavourable*

Skor 1 : Tidak

Skor 0 : Ya

Kisi-kisi kuesioner Peran Bidan Dalam Manajemen Pelaksanaan Program Kelas Hamil sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Peran Bidan Dalam Manajemen Pelaksanaan Program Kelas Hamil

No.	Indikator	Soal Favourabel	Soal Unfavourabel	Jumlah
1.	Peran Pelaksana	1,3,4,5,6,7,8	2,	8

3	Peran pengelola	9,11, 12	10	4
4	Peran pendidik	15, 16, 17	13, 14	5
	Jumlah	13	4	17

F. Variabel Penelitian

Menurut Silaen (2018: 69) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi, yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi. Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung/terikat/akibat/ terpengaruh atau *variabel dependen*, dan variabel bebas/sebab/mempengaruhi atau *variabel independent* (Notoatmodjo, 2019). Variable independen pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang peran bidan dalam manajemen pelaksanaan kelas hamil.

G. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan penyebaran kuesioner (Masturoh, 2018). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner mengenai pengetahuan tentang peran bidan dalam manajemen pelaksanaan kelas hamil. Kuesioner akan berisi pertanyaan yang berhubungan dengan peran bidan sebagai pelaksana, pengelola dan pendidik pada manajemen pelaksanaan kelas hamil dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Uji validitas dilakukan di Klinik Ibu dan Anak Nabila Balikpapan terhadap 15 responden diperoleh nilai r hitung $> 0,514$ dan uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,935, maka kuesioner dinyatakan valid dan reliabel.

Tahapan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian

2. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Klinik Ibnu Sina Rapak dengan tembusan kepada Direktur Klinik Ibnu Sina Rapak.
3. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut Klinik Ibnu Sina Rapak.
4. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
5. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
6. Peneliti memberikan lembar kuesioner terhadap bidan klinik Ibnu Sina sebagai responden untuk diisi selama 5-10 menit.
7. Peneliti mendampingi responden saat pengisian kuesioner dan memberikan penjelasan apabila ada pertanyaan yang kurang dimengerti.
8. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

H. Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data Menurut Nursalam (2020), pengolahan data merupakan tahapan dalam penelitian yang dimana pengolahan data ini akan mengolah seluruh data yang didapatkan menggunakan Teknik yang ada sehingga informasi dari data tersebut dapat disajikan. Pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah fase untuk melakukan pengeditan pada data yang didapatkan kemudian data diolah sesuai dengan keinginan oleh peneliti. Pada fase pengolahan data dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan seluruh data rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 yang berisi hasil pemeriksaan profil lipid. Tahap ini bertujuan untuk memperkecil kesalahan yang tidak diinginkan.

2. Skoring

Merupakan salah satu tahapan analisis dalam manipulasi data SIG, dengan cara memberikan nilai terhadap sifat dari parameter yang digunakan dalam analisis data

Soal *Favourable*

Skor 1 : Ya

Skor 0 : Tidak
Soal *Unfavourable*
Skor 1 : Tidak
Skor 0 : Ya

3. Coding

Coding merupakan agenda penyusunan kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data berdasarkan table yang dirangkum sesuai dengan data yang diperoleh dari alat ukur yang dipergunakan. Pemberian kode dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan peran bidan sebagai pelaksana pada manajemen kelas hamil
 - 1) Baik : kode 1
 - 2) Cukup : kode 2
 - 3) Kurang : kode 3
- b. Tingkat pengetahuan peran bidan sebagai pengelola pada manajemen kelas hamil
 - 1) Baik : kode 1
 - 2) Cukup : kode 2
 - 3) Kurang : kode 3
- c. Tingkat pengetahuan peran bidan sebagai pengelola pada manajemen kelas hamil
 - 1) Baik : kode 1
 - 2) Cukup : kode 2
 - 3) Kurang : kode 3

4. Data Entry

Data entry merupakan tahap memasukan data yang sudah di kode ke dalam kolom yang sudah disiapkan. Dalam penelitian ini peneliti memasukan data yang didapatkan kedalam kolom yang sudah disiapkan.

5. Cleaning

Cleaning merupakan agenda yang bertujuan untuk menganalisis ulang data yang sudah dimasukan. Dengan cara memeriksa dan menganalisis kembali apakah terdapat kesalah dari data yang sudah dimasukan.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel

penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.